

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri pakan ternak di dalam negeri sangat berperan mendukung industry peternakan dalam menyediakan ketersediaan konsumsi daging dan produk turunannya bagi masyarakat sebagai tambahan sumber protein. Pakan memiliki kontribusi 70% dari total biaya produksi peternakan, sehingga tetap menjadi suatu bisnis yang cerah (www.datacon.co.id). Perusahaan dalam sektor pakan ternak yang terdaftar sebagai anggota di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, PT Malindo Feedmil Tbk, dan PT Sierad Produce Tbk. Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai tempat bertukar informasi tentang saham dan memberikan fasilitas dalam perdagangan efek di Indonesia, banyak perusahaan yang sudah mendaftar di BEI yang disebut dengan perusahaan *go public*, perusahaan yang sudah *go public* akan memberikan informasi tentang laporan keuangan perusahaan secara terbuka.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut, laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat pengujian tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan (Munawir, 2004). Setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data

yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahuinya berapa jumlah harta, kewajiban serta modal dalam neraca yang dimiliki kemudian juga akan diketahui jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan dalam periode tertentu. Agar laporan lebih dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan (Kasmir, 2016).

Analisis laporan keuangan mencakup penerapan berbagai alat dan teknik analisis pada data-data keuangan yang bertujuan untuk memperoleh ukuran dan hubungan yang berarti dalam proses pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Analisis keuangan menggunakan analisis rasio atau analisis persentase pada saat mereka meninjau perusahaan, rasio atau persentase mengekspresikan hubungan antara dua angka yang berbeda yang memudahkan perbandingan, analisis menghitung persentase komponen yang menyatakan setiap item dalam laporan keuangan sebagai persentase dari sebuah angka dasar, selain menggunakan persentase komponen analisis menggunakan rasio untuk membandingkan item yang terkait dengan laporan keuangan (Libby,dkk, 2008)

Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan (Kasmir, 2016). Analisis likuiditas diarahkan pada aktivitas operasi perusahaan, kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dari penjualan produk dan jasa, dan persyaratan serta ukuran modal kerja (Wild, dkk, 2005).

Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, artinya

berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya (Kasmir, 2016). Analisis solvabilitas perusahaan berbeda dengan analisis likuiditas, jangka waktu biasanya pendek untuk permalam arus kas yang lebih akurat. Peramalan jangka panjang kuraang dapat diandalkan dan karenanya analisa solvabilitas menggunakan ukuran analitis yang kurang tepat, tetapi lebih menyeluruh (Wild, dkk, 2005)

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2016). Analisis profitabilitas menitikberatkan pada kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba, kemampuan ini dapat dilihat dari hasil kegiatan operasional perusahaan yang dilaporkan di dalam laporan laba rugi, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba juga bergantung pada aset yang tersedia untuk kegiatan operasional perusahaan yang dilaporkan di laporan posisi keuangan (Warren, dkk, 2016)

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Dan Perancangan Sistem Perhitungan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas Berbasis Web (Studi Kasus : Industri Pakan Ternak Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang menjadikan dasar penyusunan laporan ini, yaitu :

1. Bagaimana menganalisis hasil perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas pada industri pakan ternak yang terdaftar di BEI?

2. Bagaimana membangun sistem perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas berbasis web ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan yaitu likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas guna untuk membangun sebuah sistem agar dapat membantu proses perhitungan rasio keuangan.
2. Setelah melakukan analisis kemudian akan dibangun sebuah sistem perhitungan rasio keuangan menggunakan web desain.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis membatasi permasalahan yang ada yaitu :

1. Analisis laporan keuangan penting dilakukan karena untuk mengetahui jumlah aktiva lancar yang dimiliki untuk membayar hutang yang akan jatuh tempo, untuk mengetahui resiko kerugian yang akan di tanggung perusahaan atau kreditur dan untuk mengetahui laba bersih yang dihasilkan perusahaan maka penulis menggunakan rasio keuangan seperti *Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Profit Margin on Sales, Return on Investment, Return on Equity*.
2. Informasi yang dihasilkan dari sistem perhitungan rasio keuangan adalah keadaan perusahaan *likuid* atau *illikuid, solvable* atau *insolvable*, dan *rendabel* atau *unrendabel*, data *time series* beserta grafik.

3. Sistem perhitungan rasio keuangan ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman php dan *database Mysql*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat membantu perusahaan agar mengetahui posisi berdasarkan rasio keuangan perusahaan dari perusahaan yang bergerak dibidang pakan ternak lainnya.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya dan menambah wawasan tentang sistem perhitungan rasio keuangan.

3. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan tentang perhitungan rasio keuangan.